

PENGARUH MEDIA PAPAN BULETIN TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI SIKLUS AIR SISWA KELAS V SDN PACARKELING VI SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Dyah Sasmitasari Darma Pratiwi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (dyahmita1@gmail.com)

Mintohari

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian eksperimen ini membahas tentang pengaruh media papan buletin terhadap hasil belajar siswa yang bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Papan Buletin Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Mendeskripsikan hasil belajar Siklus Air siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya dengan menggunakan Media Papan Buletin. (3) Mendeskripsikan pengaruh Media Papan Buletin Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018. (4) Mendeskripsikan respon siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya mengenai Media Papan Buletin. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V-C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 siswa dan kelas V-D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34 siswa. Dari penelitian tersebut didapat hasil dari nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 68,2 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 66, Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,8 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 79,1. Dari perhitungan uji t-test diketahui nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = $0,002 < 5\%$, ini berarti bahwa H_1 diterima atau ada pengaruh terhadap hasil belajar antara kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Papan Buletin, Hasil belajar

Abstract

Experimental research on the influence of the media discussing this bulletin board against the results of student learning that aims to: (1) Describe the implementation of learning by using the Media Against bulletin boards Result Learn The nature of science Material water cycle Students Class V SDN Pacarkeling VI Surabaya Academic 2017/2018. (2) Describe the water cycle learning outcomes grade V SDN Pacarkeling VI Surabaya by using Media Bulletin Board. (3) Describe the influence of the Media Against bulletin boards Result Learn the nature of science Material water cycle Grade V SDN Pacarkeling VI Surabaya Academic 2017/2018. (4) Describe the response of grade V SDN Pacarkeling VI Surabaya on the Media Bulletin Board. This research is a research Quasi Experimental research design with Nonequivalent Control Group Design. The population of this research is the grade V SDN Pacarkeling VI. The sample in this study was a class V-C as an experimental class of 34 students and class V-D as control classes that add up to 34 students. From the obtained research results from the average value of control class pretest 68.2 while the average value of experimental class of 66, experimental Classes scored an average of 84.8 whereas class posttest control gain value posttest average of 79.1. The calculation of t-test test known the value of significance ($p\text{-value}$) = $0.002 < 5\%$, this means that H_1 is accepted or have an influence on the results of the study between the control and the Experimental Class.

Keywords: bulletin boards, Media Influence, the results of the study

PENDAHULUAN

Media sangat penting bagi pembelajaran IPA. Media pembelajaran memudahkan guru menyajikan dan mengkomunikasikan materi yang bersifat abstrak dan ketidakjelasan konsep IPA yang alami siswa dapat teratasi. Pembelajaran IPA membutuhkan media

yang konstruktivitis agar siswa mendapatkan kesempatan untuk meneliti dan termotivasi dalam mengkonstruksi konsep IPA secara mandiri. Menurut Wiarto (2016 : 15), kedudukan media pembelajaran dalam proses pembelajaran merupakan alat untuk memberikan stimulus dan juga persoalan yang dikaji kemudian dipecahkan oleh siswa terutama pada

materi-materi yang kompleks dan memiliki sejumlah konsep-konsep yang bersifat abstrak dan sukar untuk dimengerti.

Khususnya pada pembelajaran IPA. Suryanti dkk (2013 : 1) menjelaskan bahwa pembelajaran IPA di SD mencakup tiga dimensi yaitu proses, produk, dan sarana pengembangan sikap ilmiah dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan proses siswa dan memiliki sikap ilmiah sebagai wujud keberhasilan pembelajaran IPA. Penekanan keterampilan proses IPA perlu dikembangkan agar siswa bisa meningkatkan kemampuan keterampilan berproses untuk mengetahui konsep dasar mandiri dengan melakukan kegiatan mengamati, mengklasifikasi, mengukur, menginterpretasi data, menyimpulkan, mengkomunikasikan, memprediksi, merumuskan masalah, hipotesis, mengidentifikasi variabel, mengendalikan variabel, dan merancang serta melakukan percobaan dengan bantuan media konkret agar siswa tidak kesulitan dalam mempelajari IPA.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN Lidah Kulon IV Surabaya pada hari Selasa, 21 November 2017 dan di SDN Pacarkeling VI Surabaya pada hari Kamis 14 Desember 2017. Saat observasi berlangsung diketahui guru di SDN Lidah Kulon IV Surabaya melakukan pembelajaran konvensional dengan menerapkan metode ceramah dan guru memanfaatkan gambar yang ada pada buku. Sedangkan saat melakukan observasi di SDN Pacarkeling VI Surabaya diketahui guru memberikan materi perpindahan panas dengan bantuan alat LCD hanya untuk memperbesar isi buku namun tidak ada media khusus untuk materi pokok sebagai media pembelajaran, guru juga menggunakan metode ceramah dan terpaku pada buku. Terlihat hanya beberapa siswa saja yang aktif, responsive dan berani mengemukakan jawabannya dalam menerima pembelajaran di kelas. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V mengenai pembelajaran siklus air, guru menggunakan media gambar dan buku pembelajaran untuk menerangkan materi siklus air. Guru juga mengatakan masih banyak siswa yang kurang berkonsentrasi dalam belajar maka perlu pendampingan untuk memperbaiki hasil belajarnya yang tidak bisa stabil.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1.) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Papan Buletin Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018?, 2.). Bagaimanakah hasil

belajar Siklus Air siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya dengan menggunakan Media Papan Buletin ?, 3.)_ Bagaimanakah pengaruh Media Papan Buletin Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018?, 4.) Bagaimanakah respon siswa kelas V SDN SDN Pacarkeling VI Surabaya mengenai Media Papan Buletin ?.

Rumusan masalah yang telah ditetapkan tersebut bertujuan untuk 1.)mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan buletin terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya tahun pelajaran 2017/2018, 2.) Mendeskripsikan hasil belajar Siklus Air siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya dengan menggunakan media papan buletin , 3.)mendeskripsikan pengaruh media papan buletin terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya tahun pelajaran 2017/2018, 4.) mendeskripsikan respon siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya mengenai media papan buletin

Karakteristik materi IPA pada hakikatnya sangat berkaitan dengan fakta yang menunjukkan benda nyata atau peristiwa yang benar terjadi. Akan tetapi tidak semua materi IPA dapat diamati secara langsung dan masih bersifat abstrak, contohnya pada materi penelitian kali ini yaitu materi tentang Siklus Air di kelas V. Oleh sebab itu, membutuhkan media pembelajaran yang dapat memperjelas konsep yang abstrak dan menguatkan pemahaman konsep IPA yang dipelajari oleh siswa SD.

Pembelajaran yang konvensional dan pemanfaatan media yang kurang baik dimanfaatkan oleh guru menyebabkan hasil belajar siswa perlu perbaikan dan kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran terasa lebih baik apabila guru menggunakan media pembelajaran, metode, model, atau strategi yang sudah ada sehingga siswa akan lebih aktif belajar. Riyana (2012 : 14) menekankan fungsi media pembelajaran dengan beberapa hal salah satunya adalah media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama hasil belajar siswa, menerapkan media pembelajaran dapat membuat siswa lebih tahan lama menyerap materi dalam otak dan menghasilkan nilai yang tinggi. Oleh sebab itu, perlu untuk mengujicobakan media papan buletin yang diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam menerima pembelajaran. Siswa merasa senang dan lebih aktif secara menyeluruh dan dapat berpengaruh positif terhadap kegiatan pembelajaran.

Menurut Sastromiharjo (2008 : 10), Papan Buletin adalah papan yang mengkomunikasikan atau menerangkan pengetahuan dari sumber ke penerima dengan perpaduan gambar dan tulisan dari suatu kejadian tertentu dengan tampilan bentuk dan warna yang menarik. Gambar, tulisan, sketsa, diagram dan chart dapat dijadikan isi materi dalam papan bulletin. Karakteristik materi siklus air membutuhkan media yang dapat menerangkan gambaran siklus dari keberadaan air di bumi. Papan buletin membantu siswa agar dapat memahami materi siklus air dengan mengamati secara visual dan guru dapat meringkas materi siklus air menjadi sederhana melalui gambar dan tulisan.

Selama ini papan buletin yang digunakan hanya berisi gambar yang langsung ditempel. Bedanya papan buletin yang digunakan sebelumnya dengan penelitian kali ini adalah memberikan variasi bentuk yang menarik misalnya sebuah pengertian yang di model buka tutup dengan cara digeser, dan memberi kantong-kantong agar siswa dapat ikutserta menggunakan media papan buletin. Papan buletin diberi bingkai agar terlihat rapi. Penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan buletin terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V.

Dari penjelasan tersebut, perlu untuk mengujicobakan “Pengaruh Media Papan Buletin Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dengan harapan dapat memberikan pengaruh yang baik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

METODE

Jenis Penelitian menerapkan desain Eksperimen semu (*Quasi Experimental*). pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang memiliki langkah pertama yaitu memberikan *pre-test* kepada kedua kelompok untuk mengetahui pengetahuan awal siswa kemudian akhir dari pelaksanaan penelitiannya yaitu diberikan *post-test* kepada kedua kelompok untuk mengetahui pengaruh media papan buletin terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Pacarkeling VI/187 Surabaya yang dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 terletak di Jalan Pacarkeling no 7 Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya Jawa Timur.

Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya yang terdiri dari empat kelas yang berjumlah 153 siswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *cluster sampling*. Kelas V C berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V D berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan/observasi, lembar tes, dan angket yang diperoleh dengan cara tes, pengamatan/observasi, dan angket.

Tahap analisis data yang data yang gunakan adalah analisis data hasil observasi untuk mengetahui hasil observasi sebagai aktivitas guru dan aktivitas siswa, analisis data hasil tes kognitif untuk menghitung nilai siswa, analisis data angket menggunakan rumus skala likert dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh media papan buletin terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, rumusan masalah yang pertama yaitu tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data aktivitas guru kelas eksperimen diperoleh berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh Bapak Arwan S.Pd selaku guru kelas V-C di kelas eksperimen.

Penyampaian guru dalam memberikan materi siklus air kepada siswa dengan bantuan papan buletin telah dilakukan dengan sangat baik. Pengikutsertaan siswa dalam menggunakan media papan buletin yang telah diterapkan oleh guru juga sudah baik. Guru telah melakukan dengan sangat baik dalam membimbing siswa untuk menganalisis topik gambaran siklus air pada papan buletin. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dengan memperhatikan pendekatan saintifik yang diterapkan, penguasaan kelas dan alokasi waktu. Diakhir pembelajaran guru telah melaksanakan kegiatan merefleksi atau merangkum materi-materi yang telah dipelajari siswa dengan sangat baik. Skor yang telah diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen mendapatkan nilai 88,5 yang termasuk dalam kategori baik.

Data aktivitas guru diperoleh berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh Ibu Sri Wahyuni, S.Pd selaku guru kelas V-D di kelas kontrol untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Data aktivitas guru yang diperoleh sebagai berikut :

Penyampaian guru dalam memberikan materi siklus air kepada siswa dengan bantuan papan buletin telah dilakukan dengan baik. Guru telah melakukan

dengan sangat baik dalam membimbing siswa untuk menganalisis topik gambaran siklus air yang terdapat pada buku tematik. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sangat baik. Guru telah melakukan penguasaan kelas dan alokasi waktu dengan baik. Diakhir pembelajaran guru telah melaksanakan kegiatan merefleksi atau merangkum materi-materi yang telah dipelajari siswa dengan baik. Skor yang telah diperoleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol mendapatkan nilai 86,6 yang termasuk dalam kategori baik.

Peneliti sebagai guru melakukan pengamatan untuk mengetahui aktivitas siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa kelas eksperimen saat mengikuti kegiatan pembelajaran sangat baik dalam kerjasama dalam kelompok jika kegiatan seperti menjawab soal, keberaniannya dalam menyampaikan pendapat atau jawaban, ketepatan dalam menjawab dan taat pada aturan pembelajaran telah dilakukan dengan baik. Skor yang telah diperoleh aktivitas siswa di kelas eksperimen mendapatkan nilai 84 yang termasuk dalam kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa kelas kontrol saat mengikuti kegiatan pembelajaran seperti siswa kelas kontrol sangat baik dalam keberaniannya menyampaikan jawaban dan bekerjasama dalam kelompok jika kegiatan seperti menjawab soal, ketepatan dalam menjawab dan taat pada aturan pembelajaran telah dilakukan dengan baik. Skor yang telah diperoleh aktivitas siswa di kelas eksperimen mendapatkan nilai 84 yang termasuk dalam kategori baik.

Rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dari pemberian lembar pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan oleh guru. Data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan sebagai berikut :

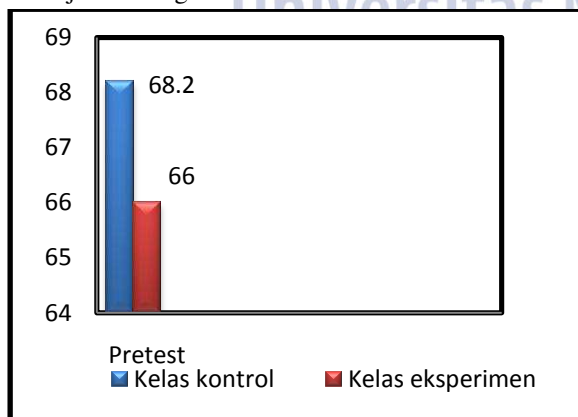


Diagram 1. Hasil Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Diagram diatas menunjukkan bahwa perbandingan rata-rata *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berbanding lebih tinggi pada kelas kontrol. Pemberian *pretest* diberikan sebelum kedua kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda tujuannya ialah untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen mengenai materi siklus air. Siswa mengerjakan soal *pretest* sebanyak 25 soal pilihan ganda berisi tentang materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di Bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Setelah mengerjakan di dapatkan hasil *pretest* pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* 68,2 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 66. Berikut tabel hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 1. Hasil pretest kelas kontrol dan kelas eksperimen

Aspek	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Banyak siswa	34 siswa	34 siswa
Rata-rata	68,2	66
Siswa yang tuntas	13 siswa	9 siswa
Siswa yang tidak tuntas	21 siswa	25 siswa

Pemberian *pretest* pada kelas kontrol terdapat 13 siswa yang tuntas yang artinya nilai *pretest* siswa mencapai KKM ≥ 75 dan juga ada 21 siswa yang belum mencapai nilai KKM 75. Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat 9 siswa yang sudah mencapai KKM dan juga ada 25 siswa yang belum mencapai nilai KKM 75

Data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan sebagai berikut:

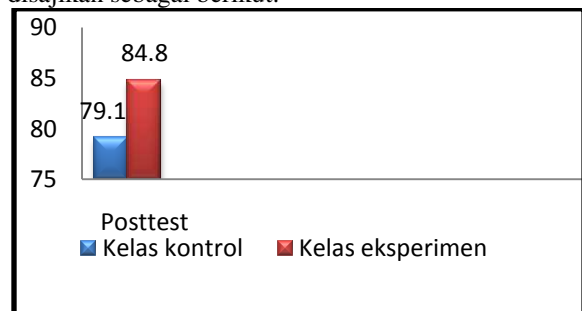


Diagram 2. Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Postest diberikan kepada kedua kelas tujuannya untuk mengetahui kemampuan akhir siswa sesudah diberikan perlakuan. Siswa mengerjakan soal *postest* sebanyak 25 soal berbentuk pilihan ganda. Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil *postest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil *postest* kelas kontrol. Kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *postest* 79,1 setelah mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media hanya bersumber dari buku tematik sedangkan kelas eksperimen yang dikenai pembelajaran menggunakan media papan buletin siklus air memperoleh nilai rata-rata *postest* 84,8. Berikut tabel hasil *postest* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 2. Hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Aspek	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Banyak siswa	34 siswa	34 siswa
Rata-rata	83	86,441
Siswa yang tuntas	21 siswa	29 siswa
Siswa yang tidak tuntas	13 siswa	5 siswa

Berdasarkan tabel diatas, setelah pemberian *postest* pada kelas kontrol terdapat 21 siswa yang tuntas yang artinya nilai *pretest* siswa sudah mencapai KKM ≥ 75 dan juga ada 13 siswa yang belum mencapai nilai KKM 75. Pada kelas eksperimen terdapat 29 siswa yang sudah mencapai KKM dan juga ada 5 siswa yang belum mencapai nilai KKM

Perbandingan hasil belajar kelas kontrol (V-D) dengan hasil belajar kelas eksperimen (V-C) disajikan sebagai berikut :

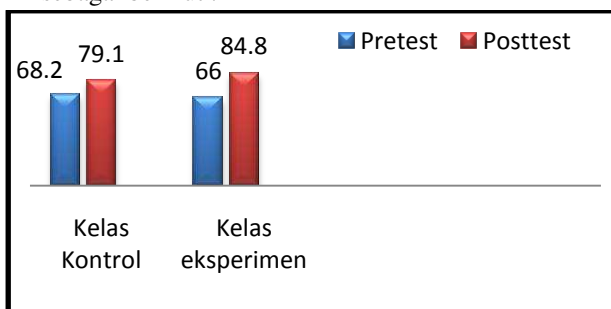


Diagram 3. Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Diagram diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol telah mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* yang awalnya memperoleh nilai 68,2 sekarang naik memperoleh rata-rata nilai *postest* menjadi 79,1. Peningkatan juga dialami di kelas eksperimen yang awalnya memperoleh nilai rata-rata *pretest* 66 sekarang naik memperoleh nilai rata-rata *postest* 84,8. Tidak hanya nilai rata-rata yang mengalami peningkatan, dalam aspek ketuntasan siswa juga mengalami perbaikan . Berikut tabel hasil belajar kognitif kelas kontrol dan kelas eksperimen :

Tabel 3. Hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol (V-D) dan siswa kelas eksperimen (V-C)

Kelas	Aspek	Awal	Akhir	Keterangan
Kontrol	Rata nilai <i>pretest</i> dan <i>postest</i>	68,2 (<i>pretest</i>)	79,1 (<i>postest</i>)	Naik
	Siswa yang tuntas	13 siswa	21 siswa	Bertambah 8 siswa
	Siswa yang tidak tuntas	21 siswa	13 siswa	Berkurang 8 siswa
Eksperimen	Rata nilai <i>pretest</i> dan <i>postest</i>	66 (<i>pretest</i>)	84,8 (<i>postest</i>)	Naik
	Siswa yang tuntas	9 siswa	29 siswa	Bertambah 20 siswa
	Siswa yang tidak tuntas	25 siswa	5 siswa	Berkurang 20 siswa

Tabel diatas menunjukkan bahwa ketuntasan siswa mengalami perbaikan. Kelas kontrol mendapatkan perlakuan dengan bersumber pada buku memperbaiki ketuntasan siswa yang awalnya hanya 13 siswa saja yang tuntas kini bertambah menjadi 21 siswa yang tuntas. Begitu juga dengan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media papan buletin siklus air, sebelumnya hanya 9 siswa yang tuntas kini bertambah menjadi 29 siswa.

Rumusan masalah yang ketiga yaitu mengetahui pengaruh media papan buletin terhadap hasil belajar siswa. Sebelum melakukan uji beda ada 2 uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada penelitian ini dapat diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen dengan perlakuan yaitu menggunakan media. Data penelitian dapat dikatakan normal

apabila nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> \alpha=5\%$, sedangkan apabila nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< \alpha=5\%$ maka data tersebut tidak normal. Berikut ini merupakan *output* SPSS mengenai uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* :

Tabel 4. Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol_Pre Test	0,128	34	0,172	0,959	34	0,221
Eksperimen_PreTest	0,078	34	0,200*	0,970	34	0,459

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas, perhitungan normalitas hasil *pre-test* dilihat pada kolom sig. *Shapiro-Wilk*. Menggunakan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian kurang dari 50 siswa. Pada kelas kontrol terlihat bahwa nilai signifikan 0,221 dengan $\alpha=5\%$, maka nilai signifikansi $> \alpha$ atau $0,221 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data *pre-test* dari kelas kontrol berdistribusi normal. Begitu juga pada kelas eksperimen terlihat bahwa nilai signifikan 0,459 dengan $\alpha=5\%$, maka nilai signifikansi $> \alpha$ atau $0,459 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data *pre-test* dari kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kontrol_PostTest	0,083	34	0,200	0,966	34	0,356
Eksperimen_Post Test	0,108	34	0,200	0,944	34	0,079

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas, perhitungan normalitas hasil *post-test* pada kelas kontrol terlihat bahwa nilai signifikan 0,356 dengan $\alpha=5\%$, maka nilai signifikansi $> \alpha$ atau $0,356 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* dari kelas kontrol berdistribusi normal. Begitu juga pada kelas eksperimen terlihat bahwa nilai signifikan 0,079 dengan $\alpha=5\%$, maka nilai signifikansi $> \alpha$ atau $0,079 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* dari kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini dapat diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan eksperimen. Data penelitian dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> \alpha=5\%$, sedangkan apabila nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< \alpha=5\%$ maka data tersebut tidak homogen. Berikut ini merupakan *output* SPSS 23 mengenai uji homogenitas menggunakan uji *lavene* :

Tabel 6. Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
PreTest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,000	1	66	0,088

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikan dari perhitungan sebesar 0,088 dengan $\alpha=5\%$ maka nilai signifikansi $> \alpha$ atau $0,088 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* di kelas kontrol dan eksperimen dapat dikatakan homogen.

Tabel 7. Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
PostTest			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,764	1	66	0,101

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikan dari perhitungan sebesar 0,101 dengan $\alpha=5\%$ maka nilai signifikansi $> \alpha$ atau $0,101 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* di kelas kontrol dan eksperimen dapat dikatakan homogen.

Setelah menghitung uji normalitas dan uji homogenitas kemudian menghitung uji beda atau *t-test*. Uji beda pada penelitian ini menggunakan Independent Sample T-test, hal ini dikarenakan dalam penelitian menggunakan dua sampel yang tidak saling

mempengaruhi. Hipotesis pada penelitian dapat dikatakan berpengaruh apabila nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< \alpha=5\%$, sedangkan apabila nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> \alpha=5\%$ maka hipotesis pada data tersebut tidak berpengaruh. Berikut ini merupakan *output* SPSS 23 mengenai uji hipotesis atau uji beda ($t\text{-test}$):

Tabel 8. Uji $T\text{-test}$

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
Uji beda	Equal variance assumed	-3,306	66	.002	-,24229	.07330	-,38863	-,09595
	Equal variance not assumed	-3,306	55,81	.002	-,24229	.07330	-,38913	-,09545

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai antara kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

H_1 : Ada perbedaan nilai antara kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Derajat bebas (α) = 5%

Dari perhitungan menggunakan SPSS 23 dapat diketahui nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,002 $<$ 5%, ini berarti bahwa H_1 diterima atau Ada perbedaan nilai antara kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna atau adanya pengaruh yang signifikan dari perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa.

Setelah melihat adanya pengaruh yang signifikan dari penelitian tersebut yang dilakukan dengan uji $t\text{-test}$, maka untuk melihat seberapa signifikan peningkatan yang terjadi pada masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen dapat menggunakan penghitungan N-Gain. Berikut ini merupakan tabel dari hasil penghitungan N-Gain:

Tabel 7. Hasil Uji N-Gain

Kelas Penelitian	Skor N-Gain Rata-Rata	Kategori
Kontrol	0,36002	Sedang
Eksperimen	0,6023	Sedang

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor Gain rata-rata pada kelompok kontrol 0,36002 dan skor kelompok eksperimen yaitu 0,6023. Skor Gain kedua kelas termasuk dalam kategori sedang. Dikatakan sedang apabila hasil uji n-gain lebih dari 0,30 dan kurang dari 0,70 atau nilai n-gain antara 30 sampai 70.

Rumusan masalah yang keempat dalam penelitian yaitu tentang respon siswa mengenai pembelajaran menggunakan media papan buletin. Data respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media papan buletin diperoleh dengan memberikan angket kepada siswa di kelas eksperimen. Siswa memberikan pendapatnya melalui pengisian angket sesuai dengan pendapatnya tidak dipengaruhi oleh guru, teman maupun oranglain. Pada penelitian ini soal angket nomor 5, 6 dan 14 yang menjadi penentu ketercapaian media papan buletin sebagai media pembelajaran bagi siswa. Soal angket nomor 5 memberikan pertanyaan tentang kemampuan siswa dalam memahami materi dengan bantuan media papan buletin, soal angket nomor 6 memberikan pertanyaan tentang kemenarikan media papan buletin dan soal angket nomor 14 memberikan pertanyaan tentang perasaan siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media papan buletin.

Hasil angket respon siswa ini kemudian dihitung menggunakan skala *likert*. Soal angket nomor 5 memperoleh hasil total skor 149 ada 2% siswa kurang setuju bisa memahami materi siklus air dengan bantuan media papan buletin. 51% siswa setuju bisa memahami materi siklus air dengan bantuan media papan buletin dan 47% siswa sangat setuju dengan media papan buletin siswa dapat memahami materi siklus air dengan baik. Soal angket nomor 6 tentang kemenarikan media papan buletin memperoleh total skor 153 dengan presentase 2% kurang menarik, 39% menarik dan 59% sangat menarik. Soal angket nomor 14 tentang perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran dengan media papan buletin mendapatkan total skor 151 dengan presentase 4% siswa kurang merasa senang, 40% siswa merasa senang dan 56% siswa merasa sangat senang

mengikuti pembelajaran menggunakan media papan buletin.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media papan buletin terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya. Temuan awal penelitian dengan memberikan *pretest* kepada siswa menunjukkan bahwa siswa banyak yang belum mencapai KKM. Oleh sebab itu peneliti telah menyediakan media pembelajaran serta di dukung dengan model dan metode yang baik untuk diujicobakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat berpengaruh positif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang telah dijabarkan oleh Susanto (2016:37) mengatakan perencanaan perlu dirancang dengan baik agar tindakan yang diambil saat pembelajaran sesuai dengan keinginan dengan memperhatikan karakteristik siswa. Media, model dan metode yang telah dirancang tersebut secara langsung berhubungan dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pencapaian hasil aktivitas guru yang diperoleh berdasarkan pengamatan oleh wali kelas tersebut telah mengindikasikan bahwa aktivitas guru yang dilaksanakan selama penelitian berjalan dengan baik.

Pencapaian aktivitas guru yang dinyatakan baik diharapkan dapat berpengaruh baik pula terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Aktivitas siswa didapat dari pengamatan yang dilakukan oleh guru. Interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa yang lainnya perlu terjalin dengan baik dalam suatu pembelajaran. Hubungan timbal balik antara guru dengan siswa akan menciptakan pembelajaran yang efektif. Guru dengan kreativitasnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif yang dapat memunculkan reaksi siswa yang aktif baik mental, fisik dan sosial seperti pernyataan yang telah dijelaskan oleh susanto (2016 : 53). Selama pembelajaran siswa aktif dalam menjawab pertanyaan, berani mengemukakan pendapat, ketaatan pada aturan pembelajaran dan sangat baik dalam kerja kelompok. Nilai yang diperoleh pada kedua kelas tersebut adalah 84 yang masuk dalam kategori baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Pemahaman siswa terhadap materi selama mengikuti pembelajaran sangat penting diketahui sebagai hasil belajar siswa. Berdasarkan diagram 3 mengenai perbandingan hasil belajar kognitif siswakesel kontrol dan kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 68,2 dengan

diberikan perlakuan pembelajaran yang bersumber dari buku nilai rata-rata kelas kontrol mengalami kenaikan menjadi 79,1. Sedangkan awal nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 66 setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan media papan buletin siklus air nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 84,8.

Perlakuan berbeda yang diberikan kepada kedua kelas sama-sama menunjukkan peningkatan karena pembelajaran dengan menggunakan media terasa menyenangkan dan mendukung pemahaman siswa dalam menyerap materi yang sedang diajarkan terutama pada materi-materi IPA. Pembelajaran IPA menekankan pada ketrampilan proses yang dibantu dengan adanya media, dengan media siswa dapat mengamati dan mengkonstruksi materi-materi IPA yang dipelajari dengan mandiri. Materi yang diperoleh secara mandiri akan lebih bermakna dan siswa akan memahami materi dengan baik. Data nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebagai bukti bahwa media papan buletin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan yang kemudian dianalisis uji beda dengan bantuan SPSS 23 yang memberikan hasil bahwa nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,002 < 5% , ini berarti bahwa H_1 diterima atau adanya pengaruh yang signifikan dari perlakuan yang diberikan terhadap hasil belajar siswa.

Media papan buletin telah memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar kognitif siswa terutama pada materi siklus air. Keminatan siswa dalam menerima media pembelajaran papan buletin perlu diketahui. Keminatan siswa ini dapat diperoleh dari pemberian angket respon siswa. Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan menunjukkan bahwa Soal angket nomor 5 memperoleh hasil total skor 149 ada 2% siswa kurang setuju bisa memahami materi siklus air dengan bantuan media papan buletin. 51% siswa setuju bisa memahami materi siklus air dengan bantuan media papan buletin dan 47% siswa sangat setuju dengan media papan buletin siswa dapat memahami materi siklus air dengan baik. Soal angket nomor 6 tentang kemenarikan media papan buletin memperoleh total skor 153 dengan presentase 2% kurang menarik, 39% menarik dan 59% sangat menarik. Soal angket nomor 14 tentang perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran dengan media papan buletin mendapatkan total skor 151 dengan presentase 4% siswa kurang merasa senang, 40% siswa merasa senang dan 56% siswa merasa sangat

senang mengikuti pembelajaran menggunakan media papan buletin.

. Bernard dalam Susanto (2016 : 56) menjelaskan minat seseorang tidak muncul secara tiba melainkan tumbuh dari partisipasi, pengalaman dan kebiasaan waktu belajar ataupun bekerja. Pernyataan tersebut sesuai dengan pemberian hasil angket ini yang merupakan jawaban dari siswa yang benar-benar mengalami secara langsung tidak ada pengaruh dari guru, siswa lainnya atau pun oranglain.

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Rusdiana (2014), memberikan kesimpulan bahwa siswa merasa senang belajar dengan menggunakan media papan bulletin. Desi Lusiana (2017) juga memberikan hasil dalam penelitiannya bahwa penerapan media bulletin board berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Indralaya tahun ajaran 2016/2017. Sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan dengan bukti data dan analisis yang telah dipaparkan, dapat menarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media papan buletin dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya tahun pelajaran 2017/2018.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh media papan buletin terhadap hasil belajar IPA materi siklus air siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya memberikan kesimpulan sebagai berikut : 1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media papan buletin yang telah diterapkan di kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya menunjukkan bahwa aktivitas guru pada kelas eksperimen memperoleh nilai 88,5 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai 86,6 dan aktivitas siswa memperoleh 84 hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang telah diterapkan berjalan dengan baik. 2. Hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan hal ini bisa dibuktikan dengan melihat nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 68,2 dan melihat nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 79,1. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pretest* 66 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,8. 3. Adanya pengaruh media papan buletin terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi siklus air yang dapat dilihat dari hasil uji t-test diketahui nilai signifikansi (*p-value*) = 0,002 < 5% , ini berarti bahwa H_1 diterima atau Ada perbedaan nilai antara kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen. 4. Siswa kelas V SDN Pacarkeling VI Surabaya memberikan pendapat bahwa mereka sangat setuju mengenai pembelajaran IPA materi siklus air menggunakan media papan buletin. Media papan buletin

dapat membantu siswa untuk memahami materi siklus air, bagi siswa media papan buletin menarik dan juga siswa merasa senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media papan buletin.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : 1. Media papan buletin dapat dijadikan media pembelajaran karena bisa meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada materi siklus air dan juga siswa menjadi aktif mengikuti pembelajaran. 2. Dapat dijadikan referensi penggunaan media papan buletin untuk diterapkan pada materi yang lain. 3. Sebaiknya dalam pembelajaran guru menciptakan media pembelajaran yang dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran karena siswa menjadi lebih aktif dan lebih memahami materi yang sedang dipelajari dengan baik. 4. Guru tidak hanya menjadi pengajar dengan metode ceramah yang sering digunakan tetapi guru juga bisa menjadi fasilitator yang membimbing siswa dalam menemukan topik-topik materi atau isi-isi materi secara mandiri dengan cara memberikan pertanyaan atau dengan membimbing siswa dengan bantuan media jadi pembelajaran akan lebih menantang dan menyenangkan. 5. Pemberian reward kepada siswa dalam pembelajaran perlu diadakan karena dengan memberikan reward kepada siswa, siswa akan lebih tertantang dan termotivasi menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Riyana, Cepi. Rudi Susilana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima
- Sastromiharjo, Andoyo. 2008. "Media dan Sumber Belajar". Makalah disampaikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru Sekolah Menengah Pertama
- Rusdiana, Nova Lanza. 2014. "Penggunaan Media Papan Bulletin Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014, 0 - 216.
- Sudrajat, A. (2008). Media pembelajaran.dalam <http://www.psbpsma.org/content/blog/media-pembelajaran> diunduh tanggal 25 Februari 2009 pukul 11.40 WIB
- Suryanti, Mintohari, Wahono Widodo. 2013. *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Surabaya : Unesa University Press
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Wati, L. A. (2015). "Penggunaan Media Papan Buletin Dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X 3 SMAN Ngoro

Jombang Tahun Ajaran 2014/2015".*SKRIPSI*
Jurusan Sejarah-Fakultas Ilmu Sosial UM.
Wiarso, Giri. 2016. *Media Pembelajaran Dalam*
Pendidikan Jasmani. Yogyakarta : Laksitas



UNESA
Universitas Negeri Surabaya